

LAPORAN PENELITIAN

**PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK
SEKOLAH DASAR TENTANG PEMBELAJARAN PPKN**



TIM PENELITI :

URIP UMAYAH, M.Pd.
MAWAN AKHIR RIWANTO, M.PD.
FIRDA KHOERUNISA
MA'FIATURROFIQOH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP
2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

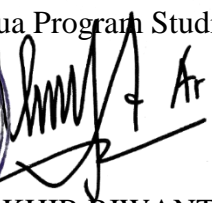
Judul Penelitian : Peran Keluarga dalam pendidikan karakter pada anak sekolah Dasar tentang pembelajaran PPKn

Bidang Unggulan : Pendidikan
Ketua Peneliti :
Nama Lengkap : Urip Umayah, M.Pd.
b. NIP/NIDN : 0406069302
c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
e. Jurusan : Pendidikan Dasar
f. Alamat Rumah : Dukuhwringing RT 04/RW 04, Gg. Wanagati Kec.
Wanasari Kab. Brebes
g. Telp Rumah/HP : 085786375362
h. E-mail : uripumayah@gmail.com

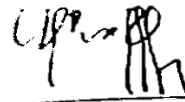
Jumlah Anggota Peneliti : 4 Orang
Jumlah Mahasiswa : 2 Orang
Lama Penelitian : 6 bulan
Jumlah Biaya : Rp 700.000

Cilacap, 20 November 2022



Ketua Program Studi

(MAWAN AKHIR RIWANTO, M.Pd.)
NIDN 0628098501

Ketua Peneliti



(URIP MAYAH)
NIDN 0604049302

Mengetahui,
Kepala LP2M

(Fahrur Rozi, M.Hum)
951011074

Judul Usulan Penelitian : Peran Keluarga dalam pendidikan karakter pada anak sekolah Dasar tentang pembelajaran PPKn

1. Bidang Unggulan : Pendidikan Dasar
2. Ketua Peneliti :
- Nama Lengkap : Urip Umayah, M.Pd.
- b. NIP/NIDN : 0604049302
- c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. PS/Fakultas : PGSD/FKIP
- f. Alamat Rumah : Dukuhwringin RT04/RW03, Gg. Wanagati, Kec. Wanasari, Kab. Brebes
- g. Telp Rumah/HP : 085786375362
1. h. E-mail : uripumayah@gmail.com Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Urip Umayah	Pendidikan Dasar	10 jam
2	Inasa riski baeti	Pendidikan Dasar	8 jam
3	Roudlotul khasana	Pendidikan Dasar	6 jam
4	Naila nurul alfaeni	Pendidikan Dasar	6 jam

2. Objek penelitian yang diteliti : *penilaian otentik dalam pembelajaran tematik kelas I*
3. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
4. Anggaran yang diusulkan : Rp 700.000
5. Lokasi penelitian :
6. Hasil yang ditargetkan :
7. Institusi lain yang terlibat 1

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

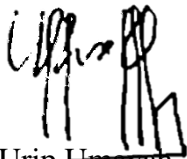
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Urip Umayah
NIDN :
Judul Penelitian : Peran Keluarga dalam pendidikan karakter pada anak sekolah Dasar tentang pembelajaran PPKn

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



(Urip Umayah, M.Pd)
NIDN 0604049302

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mendeskripsikan keefektifan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini ialah ntuk penelitian menggunakan eksperimen kuasi dengan desain dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan pada kelas kontrol cenderung tidak mengalami peningkatan yang signifikan, sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan.. Perbedaan peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di SD digunakan un tuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi.

.

Kata Kunci Dasar; Pendidikan karakter, Peran keluarga

KATA PENGANTAR


Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian implementasi penilaian autenteik dalam pembelajaran tematik terpadu dikelas 1 penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 september-20 November 2022. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu dikelas 1 . Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa kesugihan kidul

Cilacap, 24 November 2022



Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian	Iv
Abstrak	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STUDI PUSTAKA	3
BAB III METODE PENELITIAN	7
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..	10
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15
DAFTAR PUSTAKA	16
Lampiran-Lampiran	17
.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karakter peserta didik merupakan hal penting yang perlu diperhatikan bahkan merupakan sebuah kekhawatiran serius dalam kepentingan pendidikan terlebih ketika moralitas diabaikan dalam sistem berperilaku di lingkup sekolah dan masyarakat. Pengaruh negatif globalisasi telah mengikis nilai-nilai Ideologi Pancasila sebagai karakter identitas bangsa dan merupakan masalah berat di Indonesia. Indonesia saat ini sedang mengalami krisis multidimensi, peristiwa seperti praktik KKN, pembunuhan, kekerasan, pemerkosaan, penyalahgunaan narkoba, perampokan, dan plagiarisme sering terjadi di Indonesia, baik di lingkungan masyarakat maupun di kalangan pemerintahan negara (Fitriasari dkk., 2019). Hal ini disebabkan oleh merosotnya moral bangsa Indonesia. Kemerosotan moral yang dihadapi bangsa Indonesia merupakan faktor utama penghambat kemajuan Negara, tidak hanya dikalangan masyarakat umum, kemerosotan moral ini pun telah terjadi di kalangan peserta didik di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari tindak kekerasan pada anak, peristiwa kekerasan pada anak yang terjadi baik anak sebagai pelaku maupun anak sebagai korban kerap terjadi di Indonesia, seperti seringnya tawuran pelajar, bullying, cyber pornografi bahkan peristiwa kekerasan dan kegiatan criminal lain yang membuat anak berhadapan dengan hukum. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Sugiati dkk., (2021) yang menyatakan bahwa salah satu permasalahan yang ada saat ini adalah meningkatnya fenomena yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan karakter yang kuat pada siswa karena rendahnya kualitas pendidikan terutama dalam hal meningkatkan moral dan karakter peserta didik yang tentunya juga berdampak pada perkembangan siswa. Pada masa sekarang ini telah banyak peneliti yang membahas istilah pendidikan karakter, pendidikan karakter menjadi hal yang menarik perhatian bagi masyarakat Indonesia karena masyarakat merasakan ketidakseimbangan sosial dari hasil pendidikan. Pendidikan karakter merupakan media yang memiliki peranan penting dalam menghasilkan manusia yang berkualitas dan potensial. Oleh karena sebab itu, diperlu kan keaktifan dalam melakukan pendidikan karakter sejak dini atau sejak kecil. Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya

potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Selain itu, dalam pasal 3 UU Sisdiknas disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia insan yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Masalah pelecehan dalam dunia pendidikan memunculkan komitmen yang sama dari semua kalangan bahwa pengaktualisasian pendidikan karakter harus diorganisasikan secara masif sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter peserta didik dengan mencanangkan nilai-nilai Pancasila baik di lingkup sekolah, keluarga, maupun komunitas masyarakat secara aktif (Dewi dkk., 2021). Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia merupakan nilai-nilai yang diambil berdasarkan nilai-nilai sosial budaya negara Indonesia sehingga Pancasila harus menjadi sistem ideologi yang terbuka dan dinamis yang memiliki prinsip kesesuaian dengan perkembangan zaman. Pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dapat menjadi salah satu upaya

1.2 Rumusan Masalah

Solusi atas permasalahan bangsa dari rangkaian permasalahan moralitas dan rendahnya karakter warga negara yang semakin tidak terkendali serta berada di luar nilai dan norma Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan komponen penting dari sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimasukkan dalam kurikulum yang dimulai sejak sekolah dasar. Pembelajaran PPKn menjadi landasan atau dasar bagi anak untuk membentuk karakter yang baik bagi generasi bangsa di tingkat sekolah mulai dari sekolah dasar (Mardiana dkk., 2021). Diharapkan dengan mengajarkan anak-anak tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, anak-anak yang akan menjadi penerus bangsa mampu memiliki karakter dan moral yang baik dan mengubah akhlak yang buruk berdasarkan kesadaran dan keinginannya sendiri. Namun, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum mampu berperan mewujudkan hal tersebut. Meskipun kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diajarkan di sekolah, siswa tidak menyadari tujuan dari pembelajaran tersebut. Akibatnya, tidak ada perubahan nyata yang signifikan dalam tindakan atau karakter buruk maupun peningkatan moral peserta didik (Natalia dkk., 2021). Penelitian ini difokuskan pada peran

pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter dan moral siswa, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pembelajaran PPKn dalam membentuk karakter dan moral peserta didik yang baik untuk mempersiapkan masa depan bangsa.

1.3 Tujuan dari penelitian ini adalah ;

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengedukasi apa peran pembelajaran PPKn untuk membentuk karakter dan moral peserta didik.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter

Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter ialah perilaku nilai-nilai manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang maha Esa, sesama manusia, lingkungan, diri sendiri, dan kebangsaan yang terwujud didalam adat istiadat, budaya,tata karma, hokum, pemikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama. Lickona mengatakan bahwa karakter pendidikan ialah suatu upaya yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga seseorang tersebut dapat melakukan nilai-nilai etika yang inti, memperhatikan dan memahaminya. Karakter pendidikan, membutuhkan metode khusus yang tepat agar tujuan pendidikan bisa tercapai, Diantaranya metode pembelajaran yang sudah sesuai ialah metode pujian dan hukuman, metode pembiasaan, dan metode keteladanan. Karakter yang mutlak dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi di lingkungan sosial dan juga di lingkungan rumah. Bahkan sekarang ini pesertanya bukan lagi anak usia dini hingga remaja, yapi juga meliputi usia dewasa.

Di zaman ini kita akan berhadapan dengan persaingan termasuk rekan-rekan diberbagai belahan negara di dunia. Bahkan kita pun yang masih berkarya di tahun ini pasti akan merasa perasaan yang sama. Tuntutan dari berbagai kualitas SDM pada tahun 2021 mendatang tentunya akan membutuhkan karakter yang baik. Karakter merupakan kunci dari salah satu keberhasilan individu.

Berdasarkan penelitian bahwa 80% keberhasilan untuk seseorang di masyarakat ditentukan oleh (EQ). Karakter pendidikan telah menjadi pusat perhatian di berbagai belahan dunia dalam rangka menyiapkan generasi yang baik, tidak hanya untuk kepentingan individu warga negaranya saja tetapi untuk keseluruhan warga masyarakat. Pendidikan karakter bisa diartikan sebagai usaha kita secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah/madrasah untuk membentu pembentukan karakter secara optimal. Pembentukan ialah bagian dari pendidikan nilai melalui sekolah yang merupakan usaha mulia yang mendesak harus dilakukan. Ada 18 poin nilai-nilai karakter pendidikan: tanggungjawab, Peduli sosial, Peduli lingkungan, Gemar membaca, Cinta Damai, Bersahabat/Komunikatif, Menghargai prestasi, Cinta tanah air,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan untuk menjawab masalah dari penelitian berkaitan dengan data berupa narasi yang sumbernya berasal dari wawancara, pengamatan, dan dokumen (Wahidmurni, 2017). Penulis menggunakan studi pustaka atau studi literasi terhadap berbagai buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian (Darmalaksana, 2020). Penulis mengumpulkan informasi dari berbagai karya tulis ilmiah dan jurnal referensi yang terdapat di bermacam situs web terkemuka seperti Google Cendikia, Jurnal Basicedu, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Atlantis Press, dan berbagai website terpercaya lainnya. Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan. Penulis melakukan studi kepustakaan dalam penelitian ini dengan membaca, menyimpulkan, kemudian mengolah dan membuat data-data yang terkumpul sebagai bahan dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pancasila adalah dasar negara dan ideologi bangsa yang memiliki lima prinsip yang pada intinya mengandung lima nilai dasar yang fundamental (Depdiknas, 2009). Adapun yang pertama, negara Republik Indonesia tidak menerapkan hukum agama tertentu sebagai hukum positif, dan negara tidak boleh ikut campur dalam urusan keyakinan agama warga negaranya. Kedua, asas kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung nilai-nilai bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang berdasarkan hak asasi manusia (humanitarian), berdasarkan hukum (yang adil) dan negara yang berbudaya (beradab). Ketiga, prinsip Persatuan Indonesia di dalamnya mengandung nilai-nilai bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia menyatakan diri sebagai negara yang terikat oleh persatuan dan kesatuan. Keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan permusyawaratan/perwakilan di dalamnya terkandung makna bahwa NKRI menerapkan prinsip demokrasi yang merupakan landasan berdasarkan kedaulatan rakyat. Kebaikan rakyat berdasarkan demokrasi dan prinsip demokrasi bersifat universal. Kelima, asas keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mengandung makna bahwa keadilan sosial atau pemerataan bersama bagi seluruh komponen masyarakat Indonesia bukanlah keadilan bagi golongan/pemerintah/penguasa. Pancasila sebagai dasar negara diharapkan dapat ditanamkan dalam diri setiap masyarakat Indonesia termasuk peserta didik. Diharapkan setidaknya peserta didik harus memiliki lima ciri pribadi Pancasila yang dihayati dan diimplementasikan dalam kehidupan. Karakter tersebut adalah nilai-nilai ketuhanan (religius), cinta tanah air, kemandirian, peduli lingkungan dan toleransi.

Dalam hasil penelitiannya, Damanhuri, dkk. (2016) menyatakan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila masih belum banyak mendapat dukungan dari masyarakat dan kesadaran akan perilakunya yang mencerminkan nilai Pancasila sebagai penguatan karakter bangsa. Faiz, dkk. (2021) menyimpulkan bahwa setidaknya ada lima faktor yang menjadi kritik dan perlu ditelaah di kemudian hari mengenai permasalahan dalam implementasi nilai – nilai Pancasila sebagai upaya meningkatkan karakter peserta didik. Adapun diantaranya permasalahan tersebut merupakan kesalahan yang dibuat orang tua dan sekolah dalam cara

seharusnya mendidik anak-anak mereka, kesalahan yang dibuat dalam bagaimana masyarakat seharusnya memahami tanggung jawabnya, kesalahan yang dibuat dalam bagaimana media seharusnya melaporkan peristiwa negatif, dan keadaan saat ini dengan berbagai kebiasaan baru yang memiliki dampak negative yang tentunya berdampak pada psikologi peserta didik. Pendidikan karakter tentu akan sulit ditanamkan kepada siswa jika kelima faktor tersebut masing-masing masih sangat memberikan pengaruh negatifnya. Karakter siswa akan menderita karena kurangnya intervensi dan pembiasaan ke arah yang kurang baik (bad character).

Penelitian yang dilakukan oleh Ervina dan Dinnie (2021), menjelaskan bahwa Pendidikan karakter sangat penting karena dipandang mampu mengembangkan kecerdasan, akhlak, dan budi pekerti siswa, sehingga menjadikan mereka kontributor yang berharga baik bagi komunitasnya sendiri maupun masyarakat luas. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) yang diajarkan di setiap jenjang sekolah merupakan wujud dari pendidikan akhlak dan budi pekerti

Sekolah merupakan tempat yang sangat strategis untuk pembentukan karakter karena sebagian besar anak dari semua lapisan masyarakat dididik di sekolah. Selain itu, anak/siswa menghabiskan sebagian besar waktu aktifnya di lingkungan sekolah, sehingga apa yang mereka dapatkan di sekolah akan sangat mempengaruhi pembentukan karakter mereka (Sugiati dkk., 2021). Proses pendidikan karakter berlandaskan pada psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, psikomotor) dan fungsi totalitas sosiokultural dalam konteks interaksi dalam keluarga, satuan pendidikan. dan masyarakat. Potensi individu manusia terdiri dari berbagai aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang terbagi menjadi 4 psikologis, yaitu proses berpikir yang terdiri dari cerdas, kritis, kreatif, ingin tahu, berpikir secara terbuka, produktif, dan lainlain (Natalia dkk., 2021). Menumbuhkan hati yang beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriot. Pembelajaran yang memadukan hidup bersih dan sehat, disiplin, sportifitas, keunggulan, kehandalan, persahabatan, kerjasama, kompetensi, keceriaan dan lain-lain. Kemudian yang terakhir adalah menumbuhkan perasaan/inisiatif yang terdiri dari saling melengkapi, toleran, peduli, tolong menolong, gotong royong, nasionalis dan sebagainya (Astuti dkk., 2021). Pembangunan karakter bangsa harus dilakukan melalui pendekatan sistematis dan

integratif dengan melibatkan keluarga, satuan pendidikan, pemerintah, masyarakat termasuk generasi muda, media massa, organisasi kemasyarakatan, politik, dan profesi, lembaga swadaya masyarakat, kelompok strategis seperti elite struktural, elite politik, wartawan, budayawan, agamawan, tokoh adat, serta tokoh masyarakat (Setiawan, 2014). Menurut Julkify, dkk. (2020) penguatan pendidikan karakter berorientasi pada penanaman nilai-nilai karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pendidikan, baik dalam lingkup pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Nilai-nilai dasar Pancasila dioperasionalkan menjadi nilai-nilai karakter yang dituangkan secara eksplisit dalam nilai-nilai karakter religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling terkait, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi ke dalam kurikulum. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu upaya strategis dalam penguatan pendidikan karakter warga negara, khususnya pembinaan karakter sejak dini seperti pada jenjang pendidikan di sekolah dasar. Pembinaan karakter sejak usia muda akan menjadi bekal bagi anak sebagai warga negara muda yang nantinya akan terlibat dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Proses pembekalan peserta didik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat harus ditanamkan dengan pemahaman tentang nilai, norma, dan kebiasaan sosial budaya bangsa Indonesia yang merupakan jati diri bangsa dalam membentuk karakter anak Indonesia yang berintegritas. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat penting dalam pembentukan identitas nasional karena merupakan salah satu landasan pembangunan karakter dan jati diri bangsa, artinya PPKn mendidik warga negara untuk menjadi warga negara yang baik dan warga negara yang cerdas di era yang kompetitif untuk memecahkan masalah sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. PPKn bertujuan untuk membentuk kepribadian warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. PPKn merupakan salah satu cara terbaik untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik selama proses pembelajaran, karena tujuan pembelajaran PPKn yang sebenarnya adalah mengembangkan peserta didik menjadi generasi muda yang berakhlak

mulia, menjadi warga negara yang aktif dalam menyampaikan aspirasinya, dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan temuan sebelumnya yang ditulis oleh (Dewi dkk, 2021), ditegaskan bahwa kewarganegaraan mencakup penanaman konsep kenegaraan yang berorientasi pada pembentukan generasi yang mencintai dan menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada masa sekarang ini, karakter dan moral bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila tampak habis tergerus, maraknya peristiwa kemerosotan karakter dan moral generasi muda bangsa tentunya didasari oleh beberapa faktor atau penyebab, salah satunya disebabkan oleh dampak negatif globalisasi. Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yang diemban sejak sekolah dasar memegang peranan penting dalam mengatasi tergerusnya karakter dan moral generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa di masa depan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku warga negara. Di sisi lain, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan solusi untuk memecahkan permasalahan yang melingkupi pendidikan di Indonesia seperti belum maksimalnya upaya dalam membangun karakter peserta didik. Pembelajaran PPKn yang diajarkan diharapkan dapat meningkatkan karakter dan moral bangsa dengan mengedepankan nilai-nilai luhur Pancasila dan pendidikan karakter, serta peningkatan kemampuan peserta didik terkait dengan ilmu-ilmu sosial dan agama. Memiliki karakter seperti Religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, cinta damai, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta tanah air, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab, memiliki rasa ingin tahu, peduli lingkungan, semangat nasionalisme, dan kepedulian sosial merupakan beberapa nilai karakter yang sesuai dan diharapkan dalam pembangunan karakter bangsa yang diterapkan pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini dilakukan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan konstitusi, dasar, ideologi, arah negara, dan keterampilan kolektif dalam rangka kehidupan regional, nasional, dan global yang beradab. Sesuai dengan Pancasila, hal-hal tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan penerus bangsa yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleransi, berdaya saing, berkembang dinamis, berwawasan, kritis, gotong royong, berbudi luhur, dan patriotik.

Daftar Pustaka

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Cahyani, K., & Dewi, D. A. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik agar Menciptakan Siswa yang Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 268-281.
- Damanhuri, D., Bahrudin, FA, Legiani, WH, & Rahman, IN (2016). Implementation of Pancasila Values as Efforts to Build National Character. *Untirta Civic Education Journal* , 1 (2).
- Darmalaksana, W. (2020). Cara Menulis Proposal Penelitian. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S. L.,
- Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258-5265. Fauzi, F. Y.,
- Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal PPKn UNJ Online*, 1(2), 1-15.
- Firmansyah, M. C., & Dewi, D. A. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa Sesuai Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 9(1). Fitriasari, S., & Masyitoh, I. S. (2020, March). The Role of Pancasila Education Teachers and Citizenship in Strengthening Character Education Based on Pancasila Values. In 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019) (pp. 534-540). Atlantis Press. Insani, G. N.,
- Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153-8160.
- Julkifli, J., Masrukhi, M., & Susilaningsih, E. (2020). Learning Strategy of Pancasila and Citizenship Education on Students' Character Development. *Journal of Primary Education*, 9(1), 14-21.
- Mardiana, M., Syahrir, M., & Nurmutmainnah, N. (2021). The Influence of

Pancasila and Citizenship Education Teachers in Instilling Moral Ethics to Build National Character in Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa. *Jurnal Etika Demokrasi*, 6(1), 124-137

Natalia, V. E. D., Pratama, A. O., & Astuti, M. D. (2021). Implementation of Pancasila Values in Character Education: A Literature Review. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 6(1), 35-42.

Nugroho, H. W., Suyahman, S., & Suswandari, M. (2019). Peranan Mata Pelajaran Ppkn Dalam Rangka Menumbuhkan Nilai Karakter Religius Siswa Kelas Iv Di Sdn 3 Wuryorejo. *Civics Education And Social Science Journal (Cessj)*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/Cessj.V1i1.356>

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	E. Ahli materi	100.000	100.000
	F. Ahli bahasa	100.000	100.000
	G. Ahli kesehatan masyarakat	100.000	100.000
	H. Pembuatan media	300.000	300.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	E. ATK	100.000	100.000
	F. Kertas	100.000	100.000
	G. Flash Disk	50.000	500.000
	H. Kuota Data	50.000	200.000
3.	Biaya Perjalanan		
	B. Survey pendahuluan	100.000	200.000
4.	Lain-lain		
	B. Submit jurnal sinta 2	300.000	300.000
JUMLAH			2.000.000
Terbilang : dua juta rupiah			

b. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
PERSIAPAN PENELITIAN											
1	Studi pustaka										
2	Pengembangan kerangka <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PELAKSANAAN PENELITIAN											
3	Pembuatan <i>Fun Science Activity Learning</i>										
4	Pengujian <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PASCA PENELITIAN											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

c. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : URIP Umayah, M.Pd

Tempat dan Tgl Lahir : Brebes, 04 April 1993

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat : Jl. Dukuhwringin Rt 04/Rw 03 No.27. Gg. Wanagati. Kec.
Wanasari. Kb. Brebes

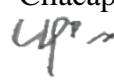
Telp/email : 089630840162/ uripumayah@gmail.com

Pendidikan Formal

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan (Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Kota	Negara
2017	Sarjana (S1)	Universitas PGRI Semarang	Semarang	Indonesia
2019	Magister Pendidikan Dasar (S2)	Universitas Negeri Semarang	Semarang	Indonesia

Penelitian & Paper

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL				
Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Publikasi	Sponsor

Cilacap,

Urip Umayah, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : URIP Umayah, M.Pd

Tempat dan Tgl Lahir : Brebes, 04 April 1993

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat : Jl. Dukuhwringin Rt 04/Rw 03 No.27. Gg. Wanagati. Kec.
Wanasari. Kb. Brebes

Telp/email : 089630840162/ uripumayah@gmail.com

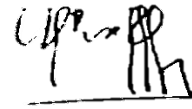
1 Pendidikan Formal

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan (Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Kota	Negara
2017	Sarjana (S1)	Universitas PGRI Semarang	Semarang	Indonesia
2019	Magister Pendidikan Dasar (S2)	Universitas Negeri Semarang	Semarang	Indonesia

Penelitian & Paper

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL				
Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Publikasi	Sponsor
2019	Implementation of SAVI Learning Model Through Practicum Activities Towards Students Science Learning Outcomes	Vol 8 (5) halaman: 181-187	Journal of Primary Education	Mandiri
2020	Transformasi Sekolah Dasar Abad 21 New Digital Literacy untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Global	Vol 4 No 1	Jurnal Pancar	Mandiri

Cilacap, 25 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Urip Umayah', written over a horizontal line.

Urip Umayah, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : URIP UMAYAH,

M.Pd Tempat dan Tgl Lahir : Brebes, 04

April 1993 Jenis Kelamin : Wanita

Alamat : Jl. Dukuhwringin Rt 04/Rw 03 No.27. Gg. Wanagati. Kec.
Wanasari. Kb. Brebes

Telp/email : 089630840162/ uripumayah@gmail.com

Pendidikan Formal

-

Penelitian & Paper

Cilegon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : LUTFI NURUL

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Telp/email :

Pendidikan Formal

-

Penelitian & Paper

-

Gilgan

d. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : URIP Umayyah
2. NIP/NIDN : 0604049302
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Ketua *)
3. Nama Lengkap : Aris naeni
dwiyanri
4. NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
5. Nama Lengkap : dewi
rahmawati
6. NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
7. Nama Lengkap : lutfi nurul
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul “

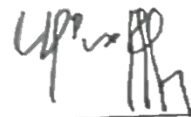
**PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK
SEKOLAH DASAR TENTANG PEMBELAJARAN PPKN**

” dengan jumlah usulan dana sebesar Rp 2.000.000,00

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap,
Ketua Peneliti



URIP Umayyah